



ANTISIPASI LEDAKAN CORONA SAAT TAHUN BARU

Pemkot Yogya Tak Keluarkan Izin Kegiatan Picu Kerumunan

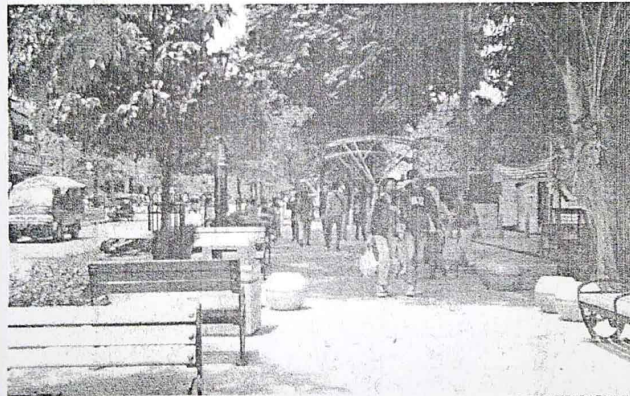
UMBULHARJO (MERAPI)- Pemkot Yogyakarta tidak akan mengeluarkan izin kegiatan yang memicu kerumunan tak terkendali. Terutama menjelang malam pergantian tahun baru mendatang. Langkah itu untuk menghindari kerumunan massa dalam kondisi pandemi Covid-19.

"Izin untuk kegiatan di luar yang mengumpulkan massa dan menimbulkan kerumunan yang tidak bisa

dikendalikan, tidak kami keluarkan. Kami tidak memberikan rekomendasi dilaksanakan," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Minggu (13/12).

Dia menyampaikan rekomendasi akan diberikan untuk kegiatan terbatas di dalam ruangan yang masih memungkinkan dan memenuhi protokol kesehatan Covid-19. Kegiatan tersebut harus

***Bersambung ke halaman 9**



MERAPI-TRI DARMIYATI

Wisatawan menyusuri pedestrian Malioboro yang diperkirakan ramai saat malam tahun baru mendatang.

Pemkot

mengajukan izin untuk direview dahulu terkait pelaksanaan protokol Covid-19.

Menurutnya biasanya pada malam tahun baru masing-masing hotel di Kota Yogyakarta mempunyai acara internal di dalam hotel. Pada masa pandemi kegiatan di dalam hotel dapat dilaksanakan tapi harus mengikuti prosedur protokol Covid-19. Misalnya membatasi jumlah orang dalam satu ruang agar tidak terjadi kerumunan.

"Secara prinsip kegiatan di dalam hotel yang bisa dikendalikan, tidak ada kerumunan dan pelanggaran protokol kesehatan, tidak ada masalah. Selama ini

hotel-hotel juga sudah mengadakan kegiatan pertemuan dengan protokol kesehatan," terangnya.

Terkait penyalaaan kembang api di hotel-hotel yang bisa memicu kerumunan orang di luar hotel, dia tidak secara eksplisit melarang.

Dia menilai apapun yang terjadi pada malam tahun baru, orang-orang akan datang ke titik-titik tertentu. Untuk mengantisipasi itu Pemkot Yogyakarta sudah berkoordinasi dengan kepolisian. Terutama di lokasi potensi keramaian orang di malam tahun baru seperti di Malioboro.

"Salah satu antisipasinya ada-

Sambungan halaman 1

lah saat malam tahun baru apakah lalu lintas Malioboro akan kami tutup sepenuhnya atau tidak. Kalau ditutup apa akibatnya, kalau tidak ditutup apa dampaknya. Itu kami kaji dan diskusikan plus minusnya. Ada yang mengusulkan lalu lintas Malioboro tidak ditutup, agar tidak terjadi kerumunan," jelas Heroe.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan di masa pandemi Pemkot Yogyakarta sudah menerapkan protokol kesehatan 4M yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dan menghindari kerumu-

nan.

Pihaknya menekankan protokol menghindari kerumunan, terutama di masa libur panjang akhir tahun.

"Menghindari kerumunan berarti juga jangan menciptakan kerumunan. Apabila ada kerumunan, kami bubarkan. Seperti kegiatan temu pecinta Vespa belum lama ini itu banyak sekali (kerumunan) maka dibubarkan. Kami sudah koordinasi dengan Polresta dan Kodim terkait protokol empat M. Kami semua ingin sehat dengan menerapkan protokol kesehatan empat M," pungkas Haryadi. (Tri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005